
Konsep TIK Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi

Suhirman¹, Albetrik Meizontara², Purwanto³, Rizki Febriansyah⁴

^{1,2,3,4} Pascasarjana, UINFAS Bengkulu

E-mail: suhirman@gmail.com, albethrikmeizontara@gmail.com, purwantorevardo79@gmail.com,
rizkicool45678@gmail.com

Article History:

Received: 20 November 2024

Revised: 05 Desember 2024

Accepted: 07 Desember 2024

Keywords: TIK, Media

Aplikasi, Pendidikan Agama
Islam

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa TIK sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, jenis penelitian yang digunakan yaitu kepustakaan. Adapun hasil penelitian: Teknologi Informasi Dan Komunikasi sangat penting untuk meningkatkan pengembangan materi pendidikan karena memberikan guru akses terhadap berbagai alat, aplikasi dan platform. Macam-Macam Media Aplikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat digunakan yaitu: Youtube, Instagram, Facebook, Whatsapp, Google Form, Zoom Meeting, Google Classroom, dan Media Google Meet. TIK berbasis aplikasi memiliki beberapa kelebihan seperti: (1) Memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, (2) Waktu dan tempat belajar fleksibel, (3) Meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam mengembangkan pemikirannya, (4) Membantu memperkuat kegiatan pembelajaran sehingga dapat merangsang dan memotivasi siswa, (5) Mendukung proses interaksi guru atau tutor dengan siswa, (6) Mengorganisir proses pembelajaran secara lebih efektif. Adapun Kekurangan TIK Sebagai Media Pembelajaran Aplikasi: (1) Sering terjadi penyalahgunaan teknologi oleh peserta didik. (2) penggunaan web sering susah diakses. (3) penyampaian informasi yang dilakukan pendidik secara lisan tidak terlalu jelas. Dalam era digital yang semakin maju ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat menjadi sarana penting dalam mengembangkan pendidikan Islam. Penggunaan TIK dalam pendidikan Islam dapat membantu memperluas jangkauan pendidikan, dapat membantu meningkatkan efisiensi administrasi, dan dapat membantu siswa dalam memperoleh akses ke materi pembelajaran.

PENDAHULUAN

Sejarah lahirnya teknologi informasi dan komunikasi yang memberikan kontribusi cukup signifikan terhadap perkembangan TIK hingga saat ini antara lain dengan ditemukan pesawat telepon oleh Alexander Graham Bell tahun 1875. Penemuan ini diikuti dengan pemasangan jaringan komunikasi dengan kabel yang meliputi seluruh daratan Amerika. Selanjutnya pemasangan kabel komunikasi trans-atlantik. Jaringan telepon ini infrastruktur masif pertama yang dibangun manusia.(Nugroho 2017) TIK sangat penting bagi pendidikan modern karena meningkatkan kualitas dan efektivitas peluang pendidikan. Hal ini memberi siswa akses terhadap kekayaan pengetahuan, mendorong pembelajaran interaktif dan berbasis tim, serta mempersiapkan mereka menghadapi dunia yang didorong oleh teknologi. Selain membuat pembelajaran menjadi menarik, pemanfaatan komponen virtual reality, simulasi, dan multimedia juga mengakomodasi beragam preferensi pembelajaran

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di era 4.0 saat ini adalah sesuatu yang sangat urgen dilakukan pendidik dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, karena dengan penggunaan teknologi pembelajaran, tidak hanya dapat meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan pengajaran tetapi juga dapat memecahkan permasalahan-permasalahan Pendidikan, sebab lahirnya teknologi digital dalam pembelajaran dapat memberikan solusi terhadap kejenuhan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, yang selama ini pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional atau tradisional sehingga dapat membuat siswa tidak memiliki minat dan perhatian dalam mengikuti proses pembelajaran.(Akbar Iskandar Widia 2023) Penggunaan teknologi pembelajaran dalam dunia Pendidikan dan pembelajaran yang dikembangkan saat ini, terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya adalah memudahkan para pendidik dalam memberikan materi pengajaran. Dengan penggunaan teknologi, pendidik dapat memberikan pemahaman yang lebih nyata ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada setiap materi yang diajarkan.

Pembelajaran yang efektif tentunya memerlukan perencanaan yang baik. Begitu juga dengan pemilihan media berbasis digital yang akan digunakan dalam pembelajaran akan membutuhkan perencanaan yang baik pula. Media yang beraneka ragam jenisnya tentunya tidak akan digunakan semuanya secara serentak dalam kegiatan pembelajaran, namun hanya beberapa saja. Untuk itu perlu dilakukan pemilihan media tersebut. media pembelajaran berbasis digital dapat membantu guru dan siswa untuk mengakses informasi dan belajar dengan lebih efektif melalui penggunaan teknologi digital dan berbagai jenis aplikasi. Pemilihan media yang tepat akan memberikan manfaat yang besar bagi siswa dan meningkatkan efektivitas proses belajar.(Hendra et al. 2023) Kemampuan profesional guru merupakan salah satu bentuk layanan, bantuan dan pembinaan yang diberikan kepala sekolah kepada guru untuk mengembangkan dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas baik secara individu maupun kelompok.

Tujuan kemampuan profesional guru adalah untuk memperoleh bagan tentang kegiatan pembelajaran dan kegiatan pengelolaan kelas yang dilakukan guru. Proses pembelajaran akan benar-benar menyenangkan jika guru mampu mengemasnya dengan teknologi pembelajaran.(Eni Fariyatul Fahyuni 2018) Peralihan ke sumber belajar digital dan interaktif bukan sekadar iseng saja; sebaliknya, ini adalah metode revolusioner yang meningkatkan proses pendidikan dan memberikan siswa lebih banyak kesempatan untuk pemahaman mendalam dan partisipasi aktif.(Rahmawati 2019)

Teknologi memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas kehidupan umat

manusia mempengaruhi segala aspek kehidupan sekaligus memengaruhi kualitas budaya dari suatu bangsa. Guru di abad ini berhadapan dengan kenyataan, bahwa para siswa yang hadir disekolah telah memiliki kekayaan informasi yang mereka peroleh diluar sekolah seperti televisi dan internet. Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru harus mampu menciptakan kondisi sedemikian rupa agar berbagai potensi dan kemampuan yang beragam itu dapat dikembangkan secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kepustakaan (library research); dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) dari penelitian sebelumnya Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi. Penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dan sebagainya.(Yaniawati 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Teknologi merupakan istilah yang berasal dari bahasa Yunani, techne dan logia. Techne memiliki arti keahlian, sementara logia memiliki arti pengetahuan. Selain itu, kata teknologi dapat diidentifikasi dari bahasa latin yaitu texere yang memiliki arti menyusun atau membangun.(Hidayatullah 2021)

Teknologi Informasi Dan Komunikasi menurut para ahli:

1. Martin, teknologi komputer untuk memproses, menyimpan, dan mengirim informasi. Dalam definisi ini, terlihat bahwa istilah teknologi erat dikaitkan dengan komputer. Hal ini tentu tidak terlepas dalam fakta bahwa proses informasi diolah melalui sistem komputasi yang berkembang dari tahun ke tahun.
2. Sutarman, menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer.
3. Rusman, yang menyatakan bahwa ruang lingkup Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu: (1) teknologi informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi dan (2) teknologi komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.(Huda 2020)

Teknologi Informasi yaitu segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi atau modifikasi serta pengelolaan informasi. Sedangkan Teknologi Komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Dari keterangan diatas, TIK dapat dimaknai segala kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, serta pemindahan informasi antar media. TIK sangat penting untuk meningkatkan pengembangan materi pendidikan karena memberikan guru akses terhadap berbagai alat dan platform.

B. Macam-Macam Media Aplikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Youtube

Youtube Youtube sebagai media berbagi video dapat dijadikan media

pembelajaran oleh guru baik sebagai sumber mencari video pembelajaran, media publikasi karya peserta didik maupun digunakan untuk pembelajaran jarak jauh melalui live streaming. Jika digunakan sebagai bahan mencari materi, guru dapat mencari dan mengunduh video sesuai kebutuhannya, atau bisa juga guru mengarahkan peserta didik untuk mencari informasi tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI, peserta didik dapat mencari materi pembelajaran melalui video ataupun kontek pada youtube, ataupun dapat digunakan melalui berbasis proyek, Youtube dapat dimanfaatkan sebagai media untuk mempublikasikan karya peserta didik. Hal ini akan mendorong kreatifitas peserta didik sekaligus sebagai sarana memberikan apresiasi atas karya yang telah mereka hasilkan. Dengan dipublikasikan di youtube, peserta didik akan termotivasi untuk menghasilkan karya terbaik yang bisa mereka ciptakan.

2. Instagram

Perkembangan penggunaan aplikasi instagram saat ini sungguh luar biasa, instagram saat ini sudah merambah banyak sudut kehidupan masyarakat, instagram tidak hanya sekedar media sosial, tempat pencarian informasi dan berita bahkan sudah menjadi lahan pekerjaan bagi sebagian orang. Dalam pembelajaran PAI, peserta didik dapat memposting foto atau video yang berkaitan dengan pembelajaran PAI, misalnya mengenai sejarah masjid tertua di wilayah Bengkulu. Peserta didik dapat memposting foto ataupun video masjid jamik sebagai salah satu masjid tertua, dengan caption sejarah perkembangan masjid jamik.

3. Facebook

Facebook merupakan salah satu media aplikasi yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI, Guru dapat memposting materi bahan ajar ke facebook, dan peserta didik dapat memberikan argument melalui kolom komentar. Sehingga terciptalah diskusi antara guru dan peserta didik.(Krisdiyansah and Hakim 2023)

4. Whatsapp

Aplikasi ini multifungsi, cepat dioperasikan dan praktis digunakan hanya dengan memiliki ponsel android. Aplikasi Whatsapp memiliki banyak fungsi obrolan. salah satunya yaitu. Obrolan grup pada layanan Whatsapp dapat dilakukan tanpa syarat, dan pembuat grup dapat menambah anggota hingga jumlah maksimal. Salah satu jenis model pembelajaran yang cocok digunakan melalui aplikasi WhatsApp yang tersedia bagi pendidik adalah model pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran ini memiliki banyak keunggulan, terutama dalam meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah dan belajar mandiri, peserta didik dan guru dapat memanfaatkan WhatsApp sebagai media pembelajaran dengan cara berbagi link materi pembelajaran, diskusi pada group, dan bahkan terdapat fitur status yang dapat digunakan untuk sharing materi pembelajaran PAI

5. Media Pembelajaran Google Form

Google Form merupakan media belajar menulis seperti Ms. Word dan termasuk bagian yang tidak terpisahkan dari layanan Google Docs. Aplikasi ini cocok untuk peserta didik, pendidik, karyawan kantor dan profesional yang ingin mengikuti kuis, formulir, dan survei online. Fitur Google Forms dapat dibagikan secara publik kepada orang lain, atau secara khusus dibagikan kepada pemilik akun Google yang memiliki opsi akses, seperti hanya baca atau dapat mengedit dokumen

6. Media Zoom Meeting

Zoom merupakan salah satu aplikasi berbasis media komunikasi jarak jauh yang

dapat menggabungkan berbagai layanan seperti video conference, chatting, online meeting. Menggunakan videoconference di aplikasi ini ternyata bisa memuat 1000 peserta dalam satu conference. Aplikasi ini gratis dan dapat diunduh secara gratis, dan fitur-fiturnya termasuk panggilan telepon, webinar, presentasi tugas, dan banyak fungsilainnya

7. Media Pembelajaran Google Classroom

Google Classroom merupakan produk Google yang terikat dengan Gmail, drive, hangout, YouTube, dan kalender. Berbagai layanan yang disediakan oleh Google Classroom, membantu pengajar dan peserta didik mempermudah pembelajaran. Belajar tidak harus di dalam kelas, tetapi belajar itu perlu di luar kelas, karena peserta didik dapat belajar kapan saja, di mana saja, dan hanya dengan mengakses aplikasi Google Classroom sebagai tempat belajar. Google Classroom kini telah menjadi salah satu platform terbaik di dunia pendidikan yang cocok untuk meningkatkan kinerja pendidik. Aplikasi ini dirancang dengan berbagai fasilitas dan fitur yang canggih, menjadikannya media yang ideal untuk digunakan oleh pendidik dan peserta didik. Aplikasi ini dapat mempersingkat pendidik dalam mengajar sekaligus menghemat waktu, serta dapat menghubungkan komunikasi dengan peserta didik jarak jauh.

8. Media Google Meet

Google Meet tidak hanya digunakan untuk belajar tetapi juga untuk urusan kantor dan lainnya. Platform ini tersedia gratis, jadi siapa saja bisa menggunakannya, tidak ada batasan waktu. Jika menggunakan email kampus, tidak ada batasan jumlah peserta. Di aplikasi Google Meet, kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapa saja melalui video. Selain itu, pengguna tidak perlu mengunduh aplikasi, mereka dapat langsung bergabung atau mengikuti rapat dengan mengklik tautan yang tersedia. Aplikasi ini juga dapat digunakan untuk kursus online dan juga dapat menyimpan pekerjaan peserta didik di folder yang telah ditentukan sebelumnya dan menjaga semuanya tetap teratur. (Trimono 2023)

C. Kelebihan Dan Kekurangan TIK Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi

Kelebihan TIK Sebagai Media Pembelajaran Aplikasi:

1. Memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri. Padahal, ketika pembelajaran tatap muka dilakukan secara langsung (offline), banyak proses pembelajaran di kelas yang menunjukkan bahwa guru lebih berperan aktif daripada siswa
2. Waktu dan tempat belajar fleksibel. Artinya semua kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, dengan perantara menggunakan media elektronik
3. Meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam mengembangkan pemikirannya. Dalam hal ini keberadaan Media TIK berupaya untuk menumbuhkan daya pikir yang aktif, terampil, kreatif dan kritis pada diri siswa secara individu.
4. Membantu memperkuat kegiatan pembelajaran sehingga dapat merangsang dan memotivasi siswa. Peran pendidik sejak adanya media ICT telah berubah peran menjadi fasilitator yang berperan memfasilitasi dan membimbing siswa dalam berdiskusi tentang materi yang sedang berlangsung
5. Mendukung proses interaksi guru atau tutor dengan siswa. Dengan adanya media pembelajaran TIK maka proses pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan

lancar dan mencapai tujuan yang maksimal

6. Mengorganisir proses pembelajaran secara lebih efektif. Dalam hal ini, keberadaan media TIK berusaha untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa dan memudahkan guru dalam mentransfer ilmu secara langsung maupun tidak langsung (Roza et al. 2023)

Kekurangan TIK Sebagai Media Pembelajaran Aplikasi:

1. Sering terjadi penyalahgunaan teknologi oleh peserta didik. Terkadang bagi peserta didik sesuatu yang menarik bagi dirinya adalah prioritas utama, seperti halnya pemanfaatan teknologi bagi peserta didik. Salah satunya adalah game online yang dianggap menarik dan menghibur bagi banyak peserta didik.
2. penggunaan web sering susah diakses. Terkadang wilayah yang terkendala jaringan atau sinyal membuat kesulitan saat melakukan browsing atau menelusuri situs, akibatnya menjadikan proses pembelajaran yang dilaksanakan terhambat, selain itu kendala yang terjadi mengakibatkan ketidaknyamanan peserta didik terutama rasa jenuh saat menunggu jaringan pulih
3. penyampaian informasi yang dilakukan pendidik secara lisan tidak terlalu jelas. Kendala jaringan yang sering terjadi selalu menghambat proses berjalannya pendidikan terutama berkomunikasi. Apalagi komunikasi yang disampaikan membahas poin-poin penting dalam hal seputar materi pembahasan. (Ach. Chairy, Atika Cahya Fajriyati Nahdiyah 2023)

D. Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Islam

Pendidikan Islam memegang peranan penting dalam pengembangan masyarakat Muslim. Dalam era digital yang semakin maju ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat menjadi sarana penting dalam mengembangkan pendidikan Islam. Dalam artikel ini, akan dibahas mengenai penggunaan TIK dalam pendidikan Islam, manfaatnya, dan bagaimana penggunaannya dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

1. Pertama, penggunaan TIK dalam pendidikan Islam dapat membantu memperluas jangkauan pendidikan. Salah satu bentuk penggunaannya adalah dengan memanfaatkan internet sebagai sumber informasi. Guru dan siswa dapat mencari informasi mengenai topik tertentu melalui internet. Internet juga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran jarak jauh. Dalam pembelajaran jarak jauh, siswa dapat mengakses materi pembelajaran melalui internet, dan dapat berkomunikasi dengan guru melalui video conference. Hal ini sangat membantu bagi siswa yang tinggal jauh dari sekolah atau universitas.
2. Kedua, penggunaan TIK dalam pendidikan Islam dapat membantu meningkatkan efisiensi administrasi. Sistem informasi dapat digunakan untuk mengelola data siswa, absensi, dan hasil belajar. Selain itu, sistem informasi juga dapat digunakan untuk mengatur jadwal pelajaran, penilaian, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan menggunakan sistem informasi, pengelolaan administrasi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien.
3. Ketiga, penggunaan aplikasi pendidikan Islam juga dapat membantu siswa dalam memperoleh akses ke materi pembelajaran. Aplikasi pendidikan Islam dapat berisi materi pelajaran, soal latihan, dan video pembelajaran. Beberapa aplikasi pendidikan Islam juga menyediakan fitur interaktif yang dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Aplikasi pendidikan Islam juga dapat digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti membaca Al-Quran atau menghafal hadits. (Fauzi and Arifin 2023)

Unsur terpenting dari pemilihan media TIK di sini adalah untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses

pembelajaran PAI. Oleh karena itu, TIK merupakan salah satu media efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena dengan TIK dapat dikembangkan lingkungan pembelajaran yang menarik, sehingga dapat menjawab dan memenuhi kebutuhan belajar perorangan dengan menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan media TIK yang efektif guna menjamin terjadi pembelajaran. Keterampilan memilih dan menggunakan media pembelajaran mutlak harus dimiliki guru. Guru tidak cukup hanya mengetahui alatnya saja tetapi lebih jauh dari itu guru harus memiliki pemahaman tentang penggunaan dan perawatan media. Guru sangatlah penting untuk mengetahui lebih mendalam permasalahan yang terjadi dan berusaha memberikan jalan keluar, sehingga dapat menghindari dan mengatasi masalah-masalah yang dapat menghambat proses pembelajaran yang tentunya bersangkutan dengan media pembelajaran

KESIMPULAN

Teknologi Informasi Dan Komunikasi sangat penting untuk meningkatkan pengembangan materi pendidikan karena memberikan guru akses terhadap berbagai alat, aplikasi dan platform. Macam-Macam Media Aplikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat digunakan yaitu: Youtube, Instagram, Facebook, Whatssapp, Google Form, Zoom Meeting, Google Classroom, dan Media Google Meet. TIK berbasis aplikasi memiliki beberapa kelebihan seperti: (1) Memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, (2) Waktu dan tempat belajar fleksibel, (3) Meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam mengembangkan pemikirannya, (4) Membantu memperkuat kegiatan pembelajaran sehingga dapat merangsang dan memotivasi siswa, (5) Mendukung proses interaksi guru atau tutor dengan siswa, (6) Mengorganisir proses pembelajaran secara lebih efektif. Adapun Kekurangan TIK Sebagai Media Pembelajaran Aplikasi: (1) Sering terjadi penyalahgunaan teknologi oleh peserta didik. (2) penggunaan web sering susah diakses. (3) penyampaian informasi yang dilakukan pendidik secara lisan tidak terlalu jelas. Dalam era digital yang semakin maju ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat menjadi sarana penting dalam mengembangkan pendidikan Islam. Penggunaan TIK dalam pendidikan Islam dapat membantu memperluas jangkauan pendidikan, dapat membantu meningkatkan efisiensi administrasi, dan dapat membantu siswa dalam memperoleh akses ke materi pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Ach. Chairy, Atika Cahya Fajriyati Nahdiyah, Arif Surya Volta. 2023. "Optimalisasi Dan Mengeksplorasi Kelebihan Serta Kekurangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di SD/MI." *Jurnal Penelitian, Pengembangan Pembelajaran Dan Teknologi (JP3T)* 1(3):118–25. doi: 10.61116/jp3t.v1i3.277.
- Akbar Iskandar Widia, Dkk. 2023. *Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan*. Makassar: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia Jl.
- Eni Fariyatul Fahyuni. 2018. *Teknologi, Informasi Dan Komunikasi*. Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Fauzi, Muhammad, and Moh. Samsul Arifin. 2023. "Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Pendidikan Islam." *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 8(1):19–33. doi: 10.61815/alibrah.v8i1.217.
- Hendra, Hery Afriyadi, Tanwir, Noor Hayati, Supardi, Sinta Nur Laila, Yana Fajar Prakasa, Rahmat Putra Ahmad Hasibuan, and Achmad Dzulfikri Almufti Asyhar. 2023. *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*.
- Hidayatullah, Syarif. 2021. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta Barat: TareBooks.

- Huda, Irkham Abdaul. 2020. "Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2(1):121–25. doi: 10.31004/jpdk.v1i2.622.
- Krisdiyansah, Yuyu, and Arif Rahman Hakim. 2023. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi - Z." *Tanzhimuna* 2(2):190–203. doi: 10.54213/tanzhimuna.v2i02.180.
- Nugroho, Yoyok. 2017. *Teknologi Informasi Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka senja.
- Rahmawati, Desi. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Vol. 01. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- Roza, Wina, Yesi Guspita Sari, Bera Eka Putra, and Desi Armi Eka Putri. 2023. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Sebagai Media Pembelajaran Di Dunia Pendidikan." *Jurnal Binagogik* 10(2):89–98. doi: 10.61290/pgsd.v10i2.426.
- Trimono. 2023. "Media Digital Untuk Pembelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5(2):6096–6103.
- Yaniawati, Poppy. 2020. "Penelitian Studi Kepustakaan." *Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (April):15.
-